

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005) variabel penelitian adalah konstruk (*construct*) atau sifat-sifat suatu obyek yang dapat diukur dan dipelajari. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (x) : *Self Disclosure*

Variabel terikat (Y) : Kecemasan Bertanding Atlet

C. Definisi Operasional

1. *Self Disclosure*

Self disclosure adalah kemampuan keterbukaan diri dalam memberikan informasi melalui percakapan untuk mengeluarkan perasaan pribadi dengan orang lain dan juga pengungkapan diri berbagi informasi dan perasaan pribadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain. *Self disclosure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek *self disclosure* menurut Altman & Taylor (Ifdil, 2013: 112), yaitu aspek ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, kedalaman, dan keluasan.

2. Kecemasan Bertanding Atlet

Kecemasan bertanding atlet adalah suatu keadaan kognitif seorang atlet yang memikirkan keadaan bertanding yang membuat atlet mengalami kecemasan sebelum bertanding. Keadaan yang seperti ini dapat memberi dampak yang tidak bagus pada penampilan atlet karena sudah merasakan perasaan cemas yang berlebihan sebelum menghadapi pertandingan. Kecemasan bertanding dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek kecemasan bertanding dari Smith, Smoll, Cumming, dan Grossbard, (2006), membuat pengukuran dengan membagi kecemasan kompetitif menjadi 3 aspek, yaitu: *Somatic*, *Worry*, dan *Concentration disruption*. Aspek *Worry*, dan *Concentration disruption* merupakan aspek yang bersumber pada kecemasan kognitif.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian diatas Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah atlet sepakbola yang ada di Pekanbaru.

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian, populasi menurut Singarimbun (1989) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Sedangkan menurut Nawawi (2013) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah atlet sepak bola PPLP Pekanbaru Riau yang berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel adalah proses yang dilakukan untuk memilih sampel secara benar dari suatu populasi sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang sah atau dapat mewakili bagi populasi tersebut (Sugiarto, Siagian, Sunaryanto & Octomo, 2003).

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan peneliti dalam pemilihan sampel adalah atlet sepakbola yang ada di kota pekanbaru. Atlet merupakan orang yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk diikutsertakan dalam pertandingan. Mereka melakukan latihan agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan diri jauh-jauh sebelum pertandingan dimulai. Mereka biasanya berprestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional (Hoftman, 2010). Atlet adalah seseorang yang mahir dalam olahraga dan bentuk lain dari latihan fisik. Menurut kamus besar bahasa indonesia, atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan).

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah atlet yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Atlet pernah mengikuti kompetisi yang dilaksanakan oleh PSSI Kota Pekanbaru
- b. Atlet tinggal di asrama
- c. Pernah mewakili kota pekanbaru pada suatu kompetisi minimal 1 kali
- d. Masih bersekolah minimal masih SMA di kota Pekanbaru
- e. Memiliki pelatih

3. Teknik *sampling*

Pengambilan sampel adalah proses yang dilakukan untuk memilih sampel secara benar dari suatu populasi sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang sah atau dapat mewakili bagi populasi tersebut (Sugiarto, Siagian, Sunaryanto & Oktomo, 2003), penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono, 2008).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Didalam prosedur penelitian ini penulis membahas tentang metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data dan prosedur pengolahan data.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang obyektif. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah Skala. Skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih disebut skala tertutup. (Azwar, 2009). Jenis Skala yang digunakan dalam penelitian adalah Skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala *self disclosure* pelatit dengan skala kecemasan.

1) Alat Ukur Penelitian

a. Alat Ukur Variabel Kecemasan bertanding

Skala kecemasan bertanding dalam penelitian ini disusun dengan model Skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Untuk pernyataan *favourable*

1. Skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS)
2. Skor 3 untuk jawaban sesuai (S)
3. Skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)

b. Untuk pernyataan *unfavourable*

1. Skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS)
2. Skor 2 untuk jawaban sesuai (S)
3. Skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
4. Skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)

Tabel 3.1 Blue Print skala kecemasan bertanding (Sebelum Try Out)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|----|----------------|--|------------------|-----|--------|
| | | | Fav | Unf | |
| 1 | <i>Somatic</i> | -Perubahan Fisiologi | 2,6,10,12, 14 | | 5 |
| 2 | <i>Worry</i> | -Pikiran-Pikiran Otomatis Yang Negatif | 5,9 | | 2 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|----------------------|--|-----------|----------|-----------|
| | | -Kekhawatiran Tentang Kinerja Buruk | 3,8,11 | | 3 |
| 3 | <i>Concentration</i> | -Keterlibatan Lingkungan | 1 | 4,13 | 3 |
| | <i>Disruption</i> | -Keterlibatan Sosial | 7,15 | | 2 |
| | Jumlah | | 13 | 2 | 15 |

b. Alat Ukur Variabel Kecemasan bertanding

Skala *self disclosure* dalam penelitian ini disusun dengan model Skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan *favourable*
 1. Skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS)
 2. Skor 3 untuk jawaban sesuai (S)
 3. Skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
 4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
- b. Untuk pernyataan *unfavourable*
 1. Skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS)
 2. Skor 2 untuk jawaban sesuai (S)
 3. Skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
 4. Skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)

Tabel 3.2 Blue Print skala *self disclosure* (Sebelum Try Out)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|----|-----------|--|------------|------------|--------|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unf</i> | |
| 1 | Ketepatan | Mampu mengungkapkan Informasi pribadi yang relevan | 1,2,3 | 14,15,16 | 6 |
| 2 | Motivasi | Mempunyai keinginan dan | 9,10,11 | 22,23,24 | 6 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | Tujuan untuk melakukan Keterbukaan diri | | | |
|---|------------------------|---|----------|-------|----|
| 3 | Waktu | Mampu memilih waktu yang tepat saat berkomunikasi | 12,13, | 25 | 3 |
| 4 | Keintensifan | Memiliki kedekatan Dengan lawan bicara | 17,18,19 | 4,5 | 5 |
| 5 | Kedalaman Dan keluasan | Menyampaikan infomasi yang mendalam Tentang diri | 20,21 | 6,7,8 | 5 |
| | Jumlah | | 13 | 12 | 25 |

2) Uji Coba Alat Ukur

a. Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujin terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgment (Azwar,2012). Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda \surd pada kolom relevan, kurang relevan atau tidak relevan. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian aitem dengan indikator melibatkan 2 orang *expert* untuk melakukan penilaian terhadap aitem-aitem alat ukur.

b. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya beda aitem dengan cara menghiung koefisien korelasi antara distributor skor aitem dengan distributor skor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem itu sendiri. Aitem yang memiliki koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,30 maka aitem memiliki daya beda yang tinggi. Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan *Try Out* kepada 40 orang atlet sepak bola di Tiga Naga Football *Academy Soccer School* untuk mengetahui aitem yang diterima dan gugur. Uji hasil *try out* dilakukan dengan bantuan komputerisasi aplikasi SPSS 22.00 *for windows*. Skala kecemasan bertanding sebanyak 15 aitem, dari 15 aitem terdapat 11 yang sah. Koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,307 sampai 0,884. Sedangkan sisanya sebanyak 4 aitem dinyatakan gugur. Rincian aitem yang sah dan gugur dapat dilihat di table 3.1. Blue print kecemasan bertanding yang akan digunakan pada penelitian dapat dilihat di table 3.3

Tabel 3.3 Blue Print skala kecemasan bertanding (Sesudah Try Out)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|----|-------------------------------------|---|---------------------|----------|-----------|
| | | | Fav | Unf | |
| 1 | <i>Somatic</i> | -Perubahan Fisiologi | *2,6,*10,*12, 14 | | 5 |
| 2 | <i>Worry</i> | -Pikiran-Pikiran Otomatis Yang Negatif | 5,9 | | 2 |
| | | -Kekhawatiran Tentang Kinerja Buruk | 3,*8,11 | | 3 |
| 3 | <i>Concentration Disruption</i> | -Keterlibatan Lingkungan | 1 | 4,13 | 3 |
| | | -Keterlibatan Sosial | 7,15 | | 2 |
| | Jumlah | | 13 | 2 | 15 |

Ket : * Aitem Gugur

Tabel 3.4 Blue Print skala kecemasan bertanding (Penelitian)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | Jumlah |
|----|-------|-----------|----------|--------|
| | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|---------------|--------------------------|--|----------|----------|-----------|
| | | | Fav | Unf | |
| 1 | Somatic | -Perubahan Fisiologi | 5,10 | | 2 |
| 2 | Worry | -Pikiran-Pikiran Otomatis Yang Negatif | 4,7 | | 2 |
| | | -Kekhawatiran Tentang Kinerja Buruk | 2,8 | | 2 |
| 3 | Concentration Disruption | -Keterlibatan Lingkungan | 1 | 3,9 | 3 |
| | | -Keterlibatan Sosial | 6,11 | | 2 |
| Jumlah | | | 9 | 2 | 11 |

Skala *Self Disclosure* yang diuji, dari 25 aitem terdapat 23 yang sah. Koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,333 sampai 0,772. Sedangkan sisanya sebanyak 2 aitem dinyatakan gugur.

Tabel 3.5 Blue Print skala self disclosure (Sesudah Try Out)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|--------|------------------------|---|-----------|----------|--------|
| | | | Fav | Unf | |
| 1 | Ketepatan | Mampu mengungkapkan Informasi pribadi yang relevan | 1,2,3 | 14,15,16 | 6 |
| 2 | Motivasi | Mempunyai keinginan dan Tujuan untuk melakukan Keterbukaan diri | 9,10,11 | 22,23,24 | 6 |
| 3 | Waktu | Mampu memilih waktu yang tepat saat berkomunikasi | 12,13, | 25 | 3 |
| 4 | Keintensifan | Memiliki kedekatan Dengan lawan bicara | 17,*18,19 | *4,5 | 5 |
| 5 | Kedalaman Dan keluasan | Menyampaikan infomasi yang mendalam Tentang diri | 20,21 | 6,7,8 | 5 |
| Jumlah | | | 13 | 12 | 25 |

Ket : * Aitem Gugur

Tabel 3.6 Blue Print skala self disclosure (Penelitian)

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|----|-----------|--|----------|----------|--------|
| | | | Fav | Unf | |
| 1 | Ketepatan | Mampu mengungkapkan Informasi pribadi yang relevan | 1,2,3 | 13,14,15 | 6 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|------------------------|---|--------|----------|----|
| 2 | Motivasi | Mempunyai keinginan dan Tujuan untuk melakukan Keterbukaan diri | 8,9,10 | 20,21,22 | 6 |
| 3 | Waktu | Mampu memilih waktu yang tepat saat berkomunikasi | 11,12 | 23 | 3 |
| 4 | Keintensifan | Memiliki kedekatan Dengan lawan bicara | 16,17 | 4 | 3 |
| 5 | Kedalaman Dan keluasan | Menyampaikan informasi yang mendalam Tentang diri | 18,19 | 5,6,7 | 5 |
| | Jumlah | | 12 | 11 | 23 |

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat menunjukkan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama perhitungan ini menggunakan bantuan computer program *SPSS 22.00 for windows*. Dalam aplikasinya reliabilitas dikatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi angka koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2009). Uji reabilitas terhadap 11 aitem yang shahih pada skala kecemasan bertanding, diperoleh koefisien reliabilitas 0.841. sedangkan hasil uji reliabilitas terhadap 23 item *self disclosure*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.904.

G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Alasan yang mendasari digunakannya analisis statistik adalah

karena statistik dapat menunjukkan kesimpulan (generalisasi) penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *product moment*. Teknik ini mencari hubungan *self disclosure* dengan kecemasan bertanding pada atlet sepak bola di Pekanbaru Riau. Dan peneliti menggunakan bantuan komputer pada program *SPSS 22.00 for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.